

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang dampak kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz terhadap perkembangan sosial politik Islam (99-101 H/717-720 M), maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

5.1.1 Umar Bin Abdul Aziz adalah khalifah ke-8 dalam Dinasti Umayyah yang memimpin pada 99-101 H/717-720 M. Sebelum menjabat sebagai khalifah, sebelumnya ia menjabat sebagai gubernur di Madinah pada masa Khalifah Al-Walid dan menjadi perdana menteri pada masa Khalifah Sulaiman bin Abdul Malik.

5.1.2 Situasi sosial politik Islam pada masa sebelum kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Sebelum masa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz, Dinasti Umayyah dipimpin oleh tujuh orang khalifah. Dari ketujuh khalifah ini, hanya beberapa di antara mereka yang dianggap berhasil dalam memajukan Dinasti Umayyah ini, sebagiannya hanya menjadikan Dinasti ini menjadi kacau balau. Adapun mereka yang berhasil, pertama adalah Mu'awiyah, yang walaupun masa kepemimpinannya banyak diwarnai kezaliman, tapi di sisi lain ia mampu membawa keberhasilan dalam hal ekspansi dan mendirikan jawatan pos dan lain sebagainya. Yang kedua adalah Abdul Malik bin Marwan, dan yang ketiga adalah Al Walid bin Abdul Malik, Pada masa mereka telah mengantarkan Bani Umayyah ke puncak kejayaan. Mereka melakukan pembangunan, baik secara fisik maupun non fisik. Karena kebijakan-kebijakannya, rasa aman dan rasa damai dapat dirasakan oleh rakyatnya pada saat itu.

5.1.3 Masa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz memberikan dampak positif terhadap perkembangan peradaban Islam bagi Bani Umayyah. Ia telah berhasil menjalin hubungan baik dengan kelompok Syi'ah dan Khawarij. Ia juga memberikan hak-hak bagi penganut agama lain untuk beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Menciptakan rasa aman dan damai bagi rakyatnya. Disamping banyak dicintai oleh rakyatnya, ternyata masih ada sebagian kalangan yang tidak menyukainya dan menaruh kebencian terhadapnya.

5.2 Saran

5.2.1 Pemerintah

Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz yang jujur, adil dan penuh kesederhanaan, seharusnya dapat dijadikan panutan bagi setiap pemimpin. Karena untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat cukup dengan berlaku adil dan tidak menyalahgunakan wewenang sebagai pemimpin seperti apa yang dicontohkan oleh Umar bin Abdul Aziz.

5.2.2 Akademisi

Bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tokoh atau penelitian semacamnya, penelitian terhadap dampak kepemimpinan Umar bin Aziz terhadap perkembangan sosial politik Islam hanyalah salah satu langkah dalam mengkaji lebih dalam terkait kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Pengkajian selanjutnya masih perlu dilakukan dalam hal ingin mengetahui kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz selama menjadi khalifah.